

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah di sini adalah cara yang rasional, empiris dan sistematis. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian dibagi menjadi tiga yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian laboratorium (*laboratory research*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *field research* dimana peneliti datang ke tempat penelitian untuk memperoleh suatu permasalahan kehidupan.

Pendekatan yang dilakukan untuk penelitian merupakan metode studi Living Hadis *Deskriptif* kualitatif.¹ Model penelitian yang akan mengungkapkan data-data berupa kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari suatu objek penelitian. Dalam penulisan data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan angka.

Dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai yang terjadi pada pemahaman masyarakat Perumahan Desa Gabus dalam berinteraksi terhadap hadis Nabi dan menguraikan potret masyarakat yang di perumahan. Penelitian yang bersifat deskriptif² adalah suatu cara untuk menganalisis hasil data yang didapatkan serta mendeskripsikan permasalahan yang diteliti. Data kualitatif yaitu data berupa informasi yang bersifat menerangkan bentuk uraian. Serta menerapkan hadis yang hidup dalam masyarakat.³ Dimana penelitian terutama berkaitan tentang potret masyarakat desa Gabus berinteraksi sosial.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

²Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dan Teori Dalam Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 94.

³M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007)

Dalam penerapannya, penelitian ini akan dipaparkan potret masyarakat interaksi sosial dalam tinjauan living Hadis Nabi. Kemudian dilakukan analisis sehingga mendapatkan kesimpulan.

B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini yaitu berada di Perumahan Desa Gabus Pati. Adapun alasannya peneliti memilih lokasi tersebut adalah adanya interaksi sosial yang dilakukan masyarakat di Perumahan karena peneliti mendapatkan informasi bahwa adanya kegiatan pengajian menciptakan masyarakat dalam berinteraksi sosial dengan baik.

Waktu yang digunakan dalam penelitian dimulai pada bulan Januari 2022 yang mana akan dilakukan dengan mulainya pencarian data juga bagaimana hubungan interaksi masyarakat kepada tetangga.

C. Sumber data Penelitian

Dalam penentuan sumber data, penulis memilih informan berdasarkan observasi pertama di lapangan terkait dengan interaksi sosial dalam masyarakat perumahan. Berangkat dari observasi tersebut diketahui bahwa data kegiatan masyarakat paling dimintai data. Sumber data dibagi menjadi dua diantaranya, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer.⁴ adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer yaitu data yang diambil dari lokasi atau terjun langsung penelitian di Perumahan Desa Gabus. Informan tersebut ialah orang yang dapat memberikan informasi terkait yang dibutuhkan peneliti dalam skripsi, baik berupa situasi maupun kondisi dari latar penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, data primer yaitu data yang diambil dari lokasi penelitian di Perumahan Desa Gabus.

⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, hlm 308.

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, hlm 312.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang sudah ada sehingga peneliti dapat menemukan informasi melalui dokumen yang secara mendengarkan, membaca atau melihat data.

D. Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus paham terhadap metode kualitatif, menguasai teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan. Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, dimana pengamat memungkinkan melihat dan mengamati sendiri situasi yang mungkin terjadi.⁶ Dalam pengambilan data di lapangan, peneliti dibantu oleh pedoman wawancara, alat rekam dan alat dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data.

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif⁷ kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam penelitian.

1. Wawancara semi berstruktur,⁸ wawancara ini dimulai dari isu yang mencakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Contohnya: Identitas responden, tujuan penelitian, pertanyaan yang terkait dengan penelitian.
2. Instrumen observasi juga digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm 318.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009).

dilakukan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, berupa pengamatan dan pendengaran.

3. Instrumen Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen yang berupa item prasasti, sejarah dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data pada *Natural Setting* (situasi-kondisi-alami) dengan menggunakan gabungan dari beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin Ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial, Observasi dapat berlangsung dalam Konteks laboratoriuern (*experimental*) maupun konteks alamiah.

Arikunto⁹ mendefinisikan observasi sebagai semua bentuk penerimaan data. Dengan cara merekam kejadian, menghitungnya mengukur dan mencatatnya Selanjutnya data dikumpulkan dengan cara sistematis dengan prosedur yang standar.

Menurut Margono, Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan. Secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁰ Sugiono mendefinisikan observasi sebagai tehnik pengumpulan data bila. Penelitian berkenan dengan prilaku manusia,

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 177.

¹⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm 158.

proses kerja, gejala-gejala alam dan bila Responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹

Observasi ada dua macam,¹² pertama non sistematis yang dilakukan pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan dan kedua observasi sistematis yaitu pertama pengamatan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan, kedua observasi sistematis yang dipergunakan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument.

Dengan demikian observasi adalah sesuatu tehnik pengumpulan data atau dokumen lalu diolah secara sistematis untuk mendapatkan data-data yang otentik. Jenis Observasi yang dipergunakan adalah observasi yang terstruktur, artinya observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.

Adapun observasi digunakan dalam rangka memperoleh data – data terkait kegiatan Pengajian rutin di Perumahan Desa Gabus. Berikut merupakan tahapan observasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

a. Observasi deskriptif

Observasi yang dilakukan pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek peneliti. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka penelitian melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, dan didengar. Peneliti melihat dari kasat mata bahwa masyarakat melakukan hubungan interaksi sosial dengan baik melalui pengajian rutin, serta peneliti mendengar melalui indra pendengar bahwa masyarakat tersebut dalam

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm 157

¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002) hlm 133.

berinteraksi sosial tidak membeda-bedakan tetangga yang lain. Oleh karena itu, hasil observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang ditemui.

b. Observasi terfokus

Pada tahap ini peneliti melakukan mini tour observasi dimana observasi yang telah dipersempit untuk terfokus pada aspek interaksi sosial. Observasi terfokus mengacu pada masyarakat perumahan Desa Gabus yang sedang berinteraksi sosial dalam bentuk pengajin rutin.

c. Observasi terseleksi

Pada tahap ini yaitu observasi terakhir, peneliti melakukan pemilahan data yang telah didapatkan. Pemilahan data melalui mengoreksi atau pengklarifikasi data. Maka hasil dari penelitian itu berkaitan dengan potret masyarakat dalam berinteraksi sosial dalam Perumahan Desa Gabus.

2. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara¹³ adalah tehnik pengumpulan data melalui tanya jawab terhadap responden melalui instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis baik melalui wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur.

Dengan demikian, wawancara¹⁴ adalah suatu metode pengumpulan data berita dan fakta di lapangan dan prosesnya dapat dilakukan secara langsung seperti melalui telepon, internet atau surat (wawancara tertulis). Menurut peneliti metode ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak mungkin dengan perolehan jenis data tertentu, sehingga diperoleh data atau informasi secara rinci.

Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat perumahan dan warga desa Gabus, sebab mendapatkan hasil yang maksimal peneliti melakukan wawancara dengan orang yang paham dalam bidang hadis dan menjawab pertanyaan dalam melakukan wawancara.

¹³Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi.

¹⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi.

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai keadaan secara riil dan nyata termasuk terhadap bagaimana potret masyarakat dan pemahaman masyarakat dalam berinteraksi sosial dalam tinjauan Hadis

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif kebanyakan data yang diperoleh dari manusia melalui observasi, wawancara dan untuk melengkapi data¹⁵ tersebut dipergunakan juga teknik pengumpulan data sebagai pelengkap yaitu studi dokumentasi. Peranan dokumen dalam hal ini adalah untuk mengecek relevansi data.

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian¹⁶ ini adalah segala sesuatu yang dimiliki Pengurus pengajian melainkan catatan wawancara, foto kegiatan sebagai bukti fisik dan dokumen-dokumen lainnya.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Berdasar tahapan analisis yang dipaparkan oleh Sugiyono, analisis data kualitatif ada dua:¹⁷

1) Analisis data sebelum di lapangan

Sebagaimana penelitian ini, analisis data sebelum di lapangan dilakukan penulis yang berkaitan dengan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Cetakan kedua, Alfabeta, 2000) hlm 158.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Cetakan kedua, Alfabeta, 2000) hlm 158.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 336.

kajian dan literatur terkait Potret Masyarakat Desa Gabus dalam Berinteraksi Sosial. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu yang berkaitan dengan intraksi sosial.

2) Analisis data selama di lapangan

Analisis data selama dilapangan dengan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Sebagaimana pendapat Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaktif analisi data diantaranya, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*), dengan penjelasan sebagai berikut:¹⁸

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data sapanila diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Display data yaitu terorganisasikan dala pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap.

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas asalah yang diangkat dalam penelitan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat. Kesimpulan pada tahap awal peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang valid.

¹⁸Ibid, 337.

G. Uji Keabsahan Data

Sebelum berlanjut pada tahap analisis, data yang terkumpul harus diabsahkan dulu. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas (validitas internal), keteralihan (validitas eksternal), ketahanan (reliabilitas) dan obyektivitas (konfirmasiabilitas).¹⁹ Keabsahan data merupakan sebuah parameter kebenaran suatu data dari hasil temuan penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari sikap dan beberapa jumlah orang. Tetapi dalam penelitian ini memakai keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Ketekunan

Dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka peneliti cukup leluasa memberikan deskripsi data yang (lebih) akurat dan sistematis tentang apa yang diamati, termasuk dengan cara membaca ragam referensi buku, hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.²⁰

2. Triangulasi

Berasal dari akar kata *triangle* yang artinya segitiga, triangulasi dalam penelitian maksudnya adalah pengecekan data sistem silang (*cross-check*) entah dengan silang metode, sumber maupun waktu. Guna menunjang validitas data yang diperoleh, maka dalam penelitian ini akan digunakan kedua model triangulasi berikut:

a. Triangulasi Metode/Teknik

Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu berupa observasi terus terang dan wawancara tak berstruktur (*in-depth interview*) dari setiap informan.

b. Triangulasi sumber

Peneliti menggunakan salah satu dari ketiga teknik dari sumber yang berbeda-beda.²¹ Misalnya, penulis melakukan teknik wawancara tak berstruktur kepada semua informan yang telah ditentukan sebelumnya tentang satu pertanyaan yang

¹⁹Ibid, 365.

²⁰Ibid, 268.

²¹Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, 327.

sama, yakni tentang pemahaman hadis persaudaraan sesama muslim (*ukhuwah islamiyyah*).

3. Uji Ketahanan (*reliabilitas*)

Berdasarkan penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Penelitian lolos uji reliabilitas jika peneliti bisa menunjukkan jejak aktifitas lapangannya.²² Demi menjang reliabilitas, maka di bagian akhir laporan penelitian ini juga disertakan traskip hasil wawancara serta dokumentasi pengambilan data di lapangan oleh penulis. Kunci ketahanan penelitian ini adalah sejauh mana konsistensi penelitian dalam menggunakan metode dan teori yang di ajukan.



²²Ibid, 374.